

PEDOMAN PELAKSANAAN



**PEMUDA PEMUDI BERGERAK
INDONESIA BERSATU**

97 TAHUN SUMPAH PEMUDA



PEDOMAN PELAKSANAAN



**PEMUDA PEMUDI BERGERAK
INDONESIA BERSATU**

97 TAHUN SUMPAH PEMUDA

TAHUN 2025



KEMENPORA

PEDOMAN PELAKSANAAN
PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE – 97
TAHUN 2025

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA RI
JL. GERBANG PEMUDA NO. 3
TELP/FAX: (012) 5738325, 5738316, 5703966, 5738155
SENAYAN – JAKARTA PUSAT
WEB: WWW.KEMENPORA.GO.ID

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
PEDOMAN PELAKSANAAN PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-97 TAHUN 2025	7
I. PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Dasar	10
C. Maksud Dan Tujuan	11
D. Sasaran	11
III. PENYELENGGARAAN	12
A. Tema dan Sub Tema	12
B. Logo HSP KE-97 Tahun 2025	12
C. Makna Logo	13
D. Azas	13
E. Ciri	14
IV. PROGRAM DAN KEGIATAN	15
A. Sosialisasi dan Publikasi	15
B. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Hari Sumpah Pemuda	16
C. Rangkaian Kegiatan Acara Pendukung Hari Sumpah Pemuda Tahun 2025	16
V. KETENTUAN PENYELENGGARAAN	17
A. Umum	17
B. Khusus	18
VI. PENUTUP	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA	22
Lampiran 2 PANCASILA	23
Lampiran 3 UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945	24
Lampiran 4 PEMBACAAN TEKS KEPUTUSAN KONGRES PEMUDA INDONESIA 1928	25
Lampiran 5 LAGU SATU NUSA SATU BANGSA	27
Lampiran 6 LAGU BAGIMU NEGERI	28
Lampiran 7 LAGU BANGUN PEMUDA PEMUDI	29
Lampiran 8 TEKS DOA	30

**PEDOMAN PELAKSANAAN
PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-97
TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tanggal 28 Oktober kita selalu merayakan peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP). Peringatan tersebut mengingatkan bangsa Indonesia terhadap sejarah perjuangan seluruh elemen pemuda Indonesia yang telah menebar semangat menjaga jiwa patriotisme dan berhasil menyatukan visi kebangsaan, yang melahirkan sebuah komitmen kebangsaan yaitu bertumpah darah satu tanah air Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia. Sebagaimana yang kita kenal hingga saat ini sebagai Sumpah Pemuda 1928, dengan mempersatukan pemuda Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia.

Bangsa Indonesia saat ini sedang menanti bangkitnya anak-anak muda dalam momentum bonus demografi untuk membangun masa depan bangsa. Semangat ini selaras dengan arah pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 dan Asta Cita Presiden yang menempatkan generasi muda sebagai subjek utama pembangunan manusia yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global. Pemuda diharapkan menjadi motor penggerak perubahan dan bagian dari fondasi menuju Indonesia Emas 2045.

Wajah Indonesia memang sedang terkoyak persoalan korupsi, kemiskinan, pengangguran, narkoba, pornografi, hoaks, ujaran kebencian serta sejumlah problem bangsa lainnya. Tetapi

semua itu bukan menjadi alasan bagi para pemuda untuk berhenti dan pesimis menatap masa depan Indonesia. Selain kritis, pemuda dituntut untuk tetap optimistis dalam membangun bangsa. Hal ini sejalan dengan kebijakan pembangunan sumber daya manusia dalam RPJMN yang menekankan penguatan karakter, produktivitas, dan daya saing generasi muda.

Mengawal perjalanan bangsa dengan membangun optimisme kolektif itulah mestinya yang menjadi ruh perjuangan pemuda, sekaligus mengantisipasi gejala pesimisme massal. Pada ruang kosong inilah setiap pemuda dituntut harus tetap kritis dalam mengawal perjalanan bangsa, tetapi juga optimistis menatap masa depan Indonesia. Gerakan kepemudaan yang inklusif dan integral harus mencerminkan gerakan moral, gerakan intelektual, dan semangat membangun harapan bersama. Hal ini juga mencerminkan semangat transformasi sosial yang diusung dalam Asta Cita melalui penguatan peran masyarakat, termasuk generasi muda.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan telah mengisyaratkan semangat dan motivasi baru bagi bangsa khususnya pemuda Indonesia untuk memperjuangkan eksistensinya sebagai sebuah bangsa yang bersatu dan berdaulat. Untuk itu, dalam rangka memberikan makna yang lebih dalam akan arti penting sebuah momentum sejarah pemuda, bangsa ini perlu merekonstruksi dan mereaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam perjalanan sejarah Sumpah Pemuda sebagai bagian dari proses sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Jiwa dan semangat Sumpah Pemuda perlu diaktualisasikan agar tetap relevan dan terpatrit dalam sanubari di tengah perubahan zaman yang semakin cepat dan dinamis, sebagaimana arah

pembangunan nasional yang menekankan penguatan karakter kebangsaan dan partisipasi generasi muda.

Saat ini hingga masa datang bangsa Indonesia senantiasa membutuhkan seluruh elemen bangsa untuk menunjukkan sikap, perilaku, dan karakter kebangsaan yang dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila. Pembangunan fisik tanpa membangun mental dan karakter masyarakat akan sia-sia. Pandangan dan kesadaran moral tersebut secara jelas menunjukkan bahwa pembangunan nasional yang lebih berorientasi pada pembangunan fisik daripada pembangunan sumber daya manusia hasilnya menjadi kurang optimal. Karena itu, kebijakan pembangunan dalam RPJMN memberikan perhatian besar pada pembangunan manusia, khususnya pemuda, sebagai bagian dari transformasi sosial dan kebangsaan.

Oleh karena itu, pemuda Nusantara perlu bertransformasi ke depan dan memproyeksikan 10, 20, bahkan 30 tahun ke depan untuk Indonesia. Semangat ini sejalan dengan visi pembangunan jangka panjang yang mencakup transformasi ekonomi, sosial budaya, ketahanan, hukum, ekologi, kesehatan, kesetaraan gender, pemenuhan hak penyandang disabilitas, serta tata kelola organisasi kepemudaan. Pada posisi itulah potensi terbesar bagi setiap pemuda untuk mewujudkan harapan dan menggapai cita-cita Sumpah Pemuda serta Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang mulia dan inklusif.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 tahun 2025 dengan tema **“Pemuda Pemudi Bergerak, Indonesia Bersatu”** mengandung pesan bahwa kejayaan Indonesia di masa depan harus diwujudkan melalui kolaborasi lintas elemen bangsa. Semangat ini sejalan dengan arah pembangunan kepemudaan dalam RPJMN dan Asta Cita yang menegaskan pentingnya sinergi pusat dan daerah, peran organisasi kepemudaan,

inovasi generasi muda, serta penguatan jejaring nasional dan global. Pembangunan kepemudaan untuk mewujudkan kemajuan Indonesia membutuhkan kolaborasi, sinergi, dan kebersamaan antar pemangku kepentingan baik di tingkat pusat maupun daerah.

B. Dasar

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
4. Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025;
5. Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan;
6. Peraturan Presiden Nomor 187 Tahun 2024 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029;
8. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia;

C. Maksud Dan Tujuan

1. Meningkatkan semangat pemuda dalam mengimplementasikan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Undang-Undang Kepemudaan.
2. Membangkitkan dan memantapkan pemuda yang memiliki kualitas dan integritas yang tinggi dalam setiap masa yang bergerak dinamis;
3. Menumbuh-kembangkan pribadi berkarakter kebangsaan, berkapasitas, dan berdaya saing.
4. Mendorong pemuda sebagai pelopor semangat kebangsaan dalam kebhinnekaan
5. Memacu pemuda sebagai pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia
6. Mendorong Pemuda dan jaringannya untuk berkolaborasi, bersinergi, dan maju bersama untuk Indonesia Raya.

D. Sasaran

1. Kementerian dan Lembaga Negara
2. Perwakilan Indonesia di Luar Negeri
3. Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia
4. BUMN dan Swasta
5. Perguruan Tinggi Negeri dan swasta
6. Sekolah, Madrasah dan Pondok Pesantren.
7. Organisasi Kepemudaan, Kemahasiswaan dan kepelajaran.
8. Kepramukaan
9. Para Pemuda Pelopor, Pemimpin Muda, Wirausaha Muda, Relawan Muda, dan Tokoh-tokoh Muda Inspiratif.

III. PENYELENGGARAAN

A. Tema dan Sub Tema

Tema dan Sub tema Hari Sumpah Pemuda ke 97 Tahun 2025

Tema: **“Pemuda Pemudi Bergerak, Indonesia Bersatu”**

B. Logo HSP KE-97 Tahun 2025



**PEMUDA PEMUDI BERGERAK
INDONESIA BERSATU**
97 TAHUN SUMPAH PEMUDA

	
	

C. Makna Logo



SAYAP BURUNG GARUDA

Semangat nasional dan kekuatan luhur yang terbang bukan karena kuasa, tapi karena nilai.



EMPAT SAYAP YANG MEMBENTUK TANGAN

Kolaborasi antar manusia. Kekuatan bangsa terletak pada persatuan dan kerja bersama.



PANAH KE KANAN

Simbol progresif, bangsa yang selalu bergerak maju, berani menembus masa depan tanpa meninggalkan akar.



GERAK MELINGKAR

Kolaborasi antar jiwa bangsa. Tak ada ujung, tak ada yang lebih tinggi — semuanya saling menguatkan.

BESI

Keteguhan, daya tahan, dan kerja keras. Ia ditempa, bukan dibentuk oleh kenyamanan.



CAHAYA DI TENGAH

Kesadaran kolektif, bahwa kekuatan sejati bangsa bukan dari satu tangan, tapi dari persatuan.

FILOSOFI KESELURUHAN

Logo ini adalah metafora perjalanan bangsa — ditempa oleh waktu, diputar oleh sejarah, namun selalu menghasilkan cahaya.

Besi adalah tubuh kita,
api adalah semangat kita,
dan cahaya adalah tujuan kita:

Indonesia yang tangguh, berjiwa besar,
dan berempati.

D. Azas

1. Azas Karakter Bangsa

Menjadikan peringatan Hari Sumpah Pemuda sebagai sumber inspirasi dalam memperkuat karakter, gigih, patriotik dan empati.

2. Azas Kesatuan

Menjadikan peringatan Hari Sumpah Pemuda sebagai momentum pemersatu Bangsa.

3. Azas Kemandirian
Kebangkitan pemuda sebagai pemicu mandiri dan profesional.
4. Azas Perekonomian
Pemanfaatan bonus Demografi sebagai solusi persoalan ekonomi bangsa.
5. Azas Manfaat
Kemanfaatan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan Hari Sumpah Pemuda ke-97 Tahun 2025.
6. Azas Kebijakan
Menjadikan peringatan Hari Sumpah Pemuda sebagai sumber inspirasi dalam melaksanakan kebijakan pembangunan kepemudaan dan perekonomian bangsa yang merupakan salah satu prioritas strategis dalam agenda pembangunan nasional.

E. Ciri

Kegiatan peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 Tahun 2025 bercirikan:

1. Kolaborasi Stakeholder Kepemudaan untuk percepatan peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda.
2. Mencerminkan jiwa, semangat, melalui memperkokoh karakter gigih, patriotik, dan empati dan nilai-nilai Sumpah Pemuda 1928.
3. Menumbuhkembangkan dan memperkokoh karakter dan jati diri bangsa.
4. Dilaksanakan dengan khidmat dengan mengutamakan fungsi dan kemanfaatan peringatan Hari Sumpah Pemuda -97 Tahun 2025.
5. Dilaksanakan dengan memberikan kesempatan luas kepada pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam Pembangunan Nasional.
6. Dilaksanakan untuk memperkokoh nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa.

IV. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan dalam rangka Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 Tahun 2025 meliputi:

A. Sosialisasi dan Publikasi

1. Menyusun, mencetak, dan mendistribusikan Buku Pedoman;
2. Mengimbau kepada Instansi Pusat, Daerah, Perwakilan RI di luar negeri, Lembaga Pendidikan, Organisasi Kepemudaan, Lembaga Swasta, dan Lembaga lainnya dapat melaksanakan upacara bendera, rangkaian kegiatan, acara puncak peringatan HSP KE-97 tahun 2025 pada tanggal 28 Oktober 2025 di lingkungannya masing-masing;
3. Mengimbau masyarakat untuk mengibarkan bendera Merah Putih pada tanggal 28 Oktober 2025;
4. Mengimbau stasiun Radio dan Televisi untuk mengumandangkan lagu-lagu wajib nasional dan atau mars pemuda berkenaan dengan momentum Peringatan Sumpah Pemuda;
5. Mempublikasikan rangkaian kegiatan peringatan HSP KE-97 tahun 2025 melalui media cetak, elektronik, media luar ruang, media online dan lain-lain;
6. Mengimbau Instansi/Lembaga Pemerintah, Organisasi Kepemudaan, Lembaga Swasta dan Masyarakat untuk memperingati dan membuat spanduk, leaflet, pamflet, meme, film pendek, konten kreatif terkait kepemudaan serta bentuk media publikasi lainnya.

B. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Hari Sumpah Pemuda

1. Rapat internal Kementerian Pemuda dan Olahraga
2. Rapat Koordinasi lintas Kementerian/Lembaga
3. Rakornas Kementerian Pemuda dan Olahraga

C. Rangkaian Kegiatan Acara Pendukung Hari Sumpah Pemuda Tahun 2025

1. *Event* Tingkat Nasional:
 - a. Collabs Rangers
 - b. Townhall
 - c. Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP)
 - d. Indonesia Future Networks (IFN)
 - e. Serap Aspirasi Pramuka
 - f. Southeast Asian and Japanese Youth Program (SSEAYP)
 - g. Kreativisia
 - h. Pertukaran Pemuda Indonesia-Australia
 - i. Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN)
 - j. Rakor RAN – RAD Pelayanan Kepemudaan
 - k. Olahraga
 - l. Moderasi Beragama
 - m. Hari Puncak Sumpah Pemuda
2. *Event* Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, Organisasi Kemasyarakatan dilaksanakan dengan menyesuaikan potensi dan kemampuan masing-masing daerah, berupa:
 - a. Dialog kebangsaan, seminar kepemudaan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan;
 - b. Pameran karya pemuda, festival budaya, lomba inovasi dan wirausaha muda;
 - c. Kegiatan olahraga dan seni sebagai sarana mempererat persaudaraan pemuda;
 - d. Publikasi dan kampanye digital peringatan Hari Sumpah Pemuda.

V. KETENTUAN PENYELENGGARAAN

A. Umum

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 Tahun 2025 diselenggarakan secara Nasional di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Perwakilan RI di luar negeri. Peringatan Hari Sumpah Pemuda KE-97 wajib diselenggarakan oleh lembaga pemerintah dan non pemerintah, organisasi kepemudaan, LSM, lembaga pendidikan dengan berpedoman pada buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 Tahun 2025 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda diselenggarakan secara terarah dan terpadu dengan membentuk panitia pada setiap tingkatan, dimulai dari tingkat Pusat sampai tingkat Daerah antara lain;

1. Panitia Nasional Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 tahun 2025 dibentuk melalui Surat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga.
2. Panitia Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan dibentuk melalui Surat Keputusan Gubernur, Bupati/Walikota dan Camat setempat.
3. Panitia Perwakilan RI diluar negeri dibentuk melalui Surat Keputusan Kepala Perwakilan RI setempat.
4. Kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai 3 dapat menyertakan unsur organisasi kepemudaan.
5. Kepanitiaan yang diselenggarakan oleh organisasi atau lembaga non pemerintah, dibentuk oleh pimpinan organisasi yang bersangkutan.

B. Khusus

1. Upacara Bendera (bagi yang melaksanakan upacara bendera)

Acara pokok peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 Tahun 2025 dilaksanakan dalam bentuk Upacara Bendera dengan ketentuan sebagai berikut:

Sifat Upacara : Khidmat dan sederhana
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Oktober 2025
Pukul : Jam 08.00 (waktu setempat)
sampai selesai
Tempat : Lokasi masing-masing
Peserta Upacara : Pelajar, Mahasiswa, Pemuda, Pramuka,
PMR, Unsur SKPD, Organisasi
Kepemudaan, dan Masyarakat.

2. Susunan acara upacara bendera :

- 1) Pemimpin Upacara memasuki lapangan Upacara, pasukan diambil alih oleh Pemimpin Upacara;
- 2) Pembina Upacara tiba ditempat Upacara, barisan disiapkan;
- 3) Penghormatan umum kepada Pembina Upacara;
- 4) Laporan Pemimpin Upacara kepada Pembina Upacara bahwa Upacara siap dimulai;
- 5) Pengibaran Bendera merah putih diiringi lagu kebangsaan "INDONESIA RAYA";
- 6) Mengheningkan cipta dipimpin oleh Pembina Upacara;
- 7) Pembacaan teks Pancasila oleh Pembina Upacara, diikuti oleh seluruh peserta Upacara;
- 8) Pembacaan Teks Pembukaan UUD 1945;
- 9) Pembacaan Teks Keputusan Kongres Pemuda Indonesia 1928;
- 10) Menyanyikan lagu "SATU NUSA SATU BANGSA";
- 11) Penyerahan penghargaan diiringi lagu "BAGIMU NEGERI" (bila ada);

- 12) Pembacaan Pidato Presiden / Amanat Pembina Upacara;
- 13) Menyanyikan lagu “BANGUN PEMUDI PEMUDA”;
- 14) Pembacaan Do’a;
- 15) Laporan Pemimpin Upacara;
- 16) Penghormatan umum kepada Pembina Upacara;
- 17) Pembina Upacara berkenan meninggalkan tempat Upacara.
- 18) Upacara selesai.

Catatan:

1. Apabila terjadi satu dan lain hal, upacara tidak dapat dilakukan di lapangan terbuka, maka dapat dilaksanakan di ruang tertutup dengan Bendera Merah Putih terlebih dahulu sudah berkibar di atas tiang (pengibaran bendera tidak dilaksanakan). Acara pokok diikuti dengan penyesuaian acara seperlunya atau sesuai keperluan daerah masing-masing.
2. Upacara tingkat nasional/pusat dapat dilakukan oleh masing-masing instansi pemerintah/swasta tingkat nasional, termasuk daerah yang telah disepakati ditunjuk untuk peringatan acara puncak HSP. Tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dilaksanakan oleh pemerintah daerah/organisasi/lembaga swasta setempat. Di luar negeri dilaksanakan oleh masing-masing Kantor Perwakilan RI setempat.
3. Pembina upacara tingkat nasional dilakukan masing-masing pimpinan instansi pemerintah/swasta tingkat nasional, termasuk daerah yang telah disepakati ditunjuk untuk peringatan acara puncak HSP dapat dipimpin oleh Menpora. Tingkat Provinsi/kabupaten/Kota/Kecamatan, dipimpin oleh Gubernur/Bupati/Walikota/Camat setempat. Untuk organisasi/lembaga/swasta/lembaga pendidikan/

lembaga non-pemerintah lainnya, pembina upacara dipimpin oleh pimpinan masing-masing. Di luar negeri dipimpin oleh Duta Besar/Kepala Perwakilan RI setempat.

4. Naskah Pidato Presiden pada saat upacara bendera Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 Tahun 2025 dibacakan oleh Pembina/Inspektur Upacara. Naskah pidato dapat diakses melalui website Kementerian Pemuda dan Olahraga: www.kemenpora.go.id.
5. Acara Puncak
Acara Puncak Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 tahun 2025 secara nasional akan dilaksanakan di Jakarta. Hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan acara puncak peringatan Hari Sumpah Pemuda diatur lebih lanjut.

VI. PENUTUP

Demikian buku pedoman pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ini disusun untuk dijadikan acuan oleh seluruh pemangku kepentingan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhai suksesnya penyelenggaraan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 tahun 2025.

LAMPIRAN

LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA

Cipt : W.R. Soepratman
Transcribed : Dede Swind

♩ = (90 - 100)

In - do - ne - sia ta - nah a - ir - ku Ta - nah tum - pah da - rah - ku Di - sa

na - lah a - ku ber - di - ri Ja - di pan - du I - bu - ku In - do

ne - sia ke - bang - sa - an - ku Bang - sa dan ta - nah a - ir - ku Ma - ri

lah ki - ta ber - se - ru In - do - ne - sia ber - sa - tu Hi - dup

lah Ta - nah - ku hi - dup - lah Ne - gri - ku Bang - sa - ku Rak - yat - ku se - mu - a nya Ba - ngun

lah - ji - wa - nya ba - ngun - lah ba - dan - nya un - tuk In - do - ne - sia Ra - ya In - do

ne - sia Ra - ya mer - de - ka mer - de - ka Ta - nah - ku Ne - gri - ku yang ku - cin - ta In - do

ne - sia Ra - ya mer - de - ka mer - de - ka hi - dup -

lah In - do - ne - sia Ra - ya In - do ya

1. 2.

PANCASILA

- 1. Ketuhanan Yang Maha Esa.**
- 2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.**
- 3. Persatuan Indonesia.**
- 4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.**
- 5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia**

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada :

Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

PEMBACAAN TEKS KEPUTUSAN KONGRES PEMUDA INDONESIA 1928

POETOESAN CONGRES PEMOEDA-PEMOEDA INDONESIA

Kerapatan Pemoeda-Pemoeda Indonesia jang diadakan oleh perkoempoelan-perkoempoelan pemoeda Indonesia jang berdasarkan kebangsaan, dengan namanja: Jong Java, Jong Sumatranen Bond (Pemoeda Soematera), Pemoeda Indonesia, Sekar Roekoen Pasoendan, Jong Islamieten Bond, Jong Bataks, Jong Celebes, Pemoeda Kaoem Betawi dan Perhimpoean Peladjar-Peladjar Indonesia; membuka rapat pada tanggal 27 dan 28 October tahoen 1928 dinegeri Djakarta; sesoedahnja mendengar pidato-pidato dan pemitjaraan jang diadakan dalam kerapatan tadi; sesoedahnja menimbang segala isi pidato-pidato dan pemitjaraan ini; kerapatan laloe mengambil poetoesan:

PERTAMA KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENGAKOE BERTOEMPAH-DARAH JANG SATOE, TANAH AIR INDONESIA.

KEDOEKAMI KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENGAKOE BERBANGSA JANG SATOE, BANGSA INDONESIA.

KETIGA KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENDJOENDJOENG BAHASA PERSATUAN, BAHASA INDONESIA.

Setelah mendengar poetoesan ini, kerapatan mengeloearkan kejakinan azas ini wadjib dipakai oleh segala perkoempoelan-perkoempoelan kebangsaan Indonesia; mengeloearkan kejakinan persatoean Indonesia diperkoeat dengan memperhatikan dasar persatoeannja: kemaoean sejarah bahasa hoekoem-adat pendidikan dan kepandoean; dan mengeloearkan pengharapan soepaja poetoesan ini disiarkan dalam segala soerat kabar dan dibatjakan dimoeka rapat perkoempoelan-perkoempoelan kita.

LAGU SATU NUSA SATU BANGSA

1 = C

Tempo = Lambat

L.Manik

Nada dasar asli : C Mayor

5 5 6 5 3 1̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6 5 1̇ 2̇ 3̇ 1̇

Sa tu nu sa sa tu bang sa sa tu ba ha

2̇ 3̇ 2̇ 5 5 6 5 3 1̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6

sa ki ta Ta nah A ir pas ti ja ya

5 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 2̇ 7 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ 1̇

un tuk sla ma la ma nya In do ne sia

7 6 5 4̇ 4̇ 3̇ 3̇ 4̇ 3̇ 2̇ 5 5 6 5 3

pu sa ka In do ne sia ter cin ta Nu sa bang sa

1̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6 5 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 2̇ 7 1̇

dan ba ha sa ki ta be la ber sa ma

LAGU BAGIMU NEGERI

1 = C
Tempo = Moderato

Kusbini
Nada dasar asli : G Mayor

5 1̇ 6 5 3 5 5 1̇ 2̇

Pa da mu ne gri ka mi ber jan

3̇ 4̇ 5̇ 5̇ 3̇ 1̇

ji Pa da mu ne gri

1̇ 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ 5 1̇ 6 5 3

ka mi ber bak ti Ba gi mu ne gri

5 5 1̇ 2̇ 3̇ 4̇ 5̇ 5̇ 3̇ 1̇

ka mi me ngab di Ba gi mu ne gri

2̇ 3̇ 4̇ 3̇ 2̇ 1̇

ji wa ra ga ka mi

LAGU BANGUN PEMUDA PEMUDI

G = Do
Marziale

C. Simanjuntak

5 3 4 5 1 2 3 1 1 7 2 1 7 6 5
Ba - ngun pe - mu - da pe - mu - di In - do - ne - si - a

5 5 3 4 5 1 2 3 1 2 2 3 4 5
Ta - ngan ba - ju - mu sing - sing - kan un - tuk ne - ga - ra

2 2 2 3 3 4 3 4 3 3 2 1 3 2
Ma - sa yanga - kan da - tang ke - wa - ji - ban mu lah

5 1 2 3 5 5 4 3 2 1 2 3
Men - ja - ditang - gu - ngan mu ter - ha - dap nu - sa

5 1 2 3 5 5 4 3 2 3 2 1
Men - ja - ditang - gu - ngan mu ter - ha - dap nu - sa

TEKS DOA

PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE 97 TAHUN 2025

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillah robbil'alamin. Wash-sholatu wassalamu ala sayyidina Muhammadin wa ala alihi wa shohbihi ajmain.

Dengan Rahmat-Mu, kami mengungkapkan rasa syukur atas limpahan kasih-sayang dan fadhilah-Mu. Engkau titahkan di bumi-MU ini para pemuda pelopor pengukir Sejarah dalam untaian perjalanan bangsa kami, mengumandangkan dengan lantang gagah berani, sumpah pemuda 1928.

Tekat yang menguatkan perjuangan bangsa kami. Engkau telah anugerahkan kebijaksanaan dan pandangan jauh ke depan melampaui masanya. Sumpah mereka mampu memperkokoh persatuan di atas keberagaman hingga Rahmat kemerdekaan Engkau anugerahkan kepada kami.

Ya Allah, pada hari ini kami berhimpun dengan hati nan bersih, penuh rasa syukur dan penuh keyakinan, menghadirkan keteladanan mulia generasi sumpah pemuda untuk kami ejawantahkan menjadi spirit membangun generasi muda yang cerdas, kompeten, berdaya saing, berkarakter akhlaq mulia dan berkeadaban, untuk menjemput pencapaian prestasi-prestasi berdaya guna bagi kesejahteraan Indonesia raya dan alam semesta.

Ya Allah, anugerahkan kepada kami cahaya kebijaksanaan-Mu agar kami dapat dengan jelas memilih cara-cara terbaik dan mewujudkan kebaikan-kebaikan kepemudaan Indonesia, yang mampu merajut persatuan dan keselarasan gerak kolaboratif, menggerakkan keunggulan kepemudaan untuk Indonesia Raya yang merdeka, berdaulat, tersatu, adil dan Makmur sesuai dengan kehendak dan ketetapan-Mu.

Ya Allah Yang Maha Kuasa, berikan kepada kami kemampuan dan semangat untuk bergotong-royong dalam orkestrasi kolaboratif, bersinergi mengelola segala potensi kepemudaan menjadi kekuatan yang membangun yang tak pernah pudar. Mampukan kami untuk selalu tangguh menjalankan langkah-langkah terbaik penuh hikmah kebijaksanaan hingga kesuksesan demi kesuksesan dapat terwujud.

HasbunAllahi wa ni'malwakil, ni'mal maula wa ni'mannashiir. Laa hawla wa laa quwwata illaa billahil 'aliyyil adhiim. Robbana atina fiddun-ya hasanah wa fil akhiroti hasanah wa qina 'adzaban-nar. Wa shallahu ala sayyida Muhammadin wa 'ala alihi wa shohbihi wa sallama. Subhana robbika robbil 'izzati 'amma yashifun wa salamun 'alal mursalin. Walhamdulillahi robbil alamin.

Ya Allah yang Maha Bijaksana eratkan persaudaraan kami hingga menghasilkan kekuatan dahsyat untuk membangun kemaslahatan bangsa dan dunia. Limpahkan hikmahmu agar perbedaan yang ada mampu kami rajut menjadi mozaik kekuatan membangun kemajuan bangsa. Jauhkan kami dari sifat iri, dengki dan mementingkan diri sendiri serta perangai yang tidak terpuji.

Ya Allah yang Maha Mengabulkan Do'a, bimbinglah para pemuda dan pemudi harapan bangsa. Jadikanlah para pemuda kami menjadi pemuda yang Tangguh dalam berkarya, kuat dalam pendirian, selalu menegakkan kejujuran dan keadilan, serta senantiasa berlomba dalam kebaikan. Jadikanlah para pemuda-pemudi kami menjadi pelopor perubahan yang bermartabat, menjunjung tinggi etika dan moral serta mengedepankan semangat nasionalisme. Jauhkanlah sifat tamak, iri dan dengki, serta segala perilaku yang menjadi larangan agama dan negara.

Karena itu ya Allah, tunjukkanlah kepada kami jalan yang benar, sebagaimana jalannya orang-orang yang Engkau berikan kenikmatan dan bukan jalannya orang-orang yang Engkau hinakan. Karena itu hanya kepada-Mu kami memohon dan hanya kepada-Mu kami berserah diri.

Yaa Allah, Engkau pemilik waktu. Sebelum ajal kepastian-Mu menjemput kami. Perkenankan kami melihat generasi kami, sebagai anak-anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, mencintai tanah air, dan berprestasi di tingkat dunia. Jadikanlah mereka pejuang-pejuang yang rela berkorban demi kemajuan bangsa dan negara. Jadikanlah mereka pemuda dan pemudi yang lebih suka memberi dari pada meminta, selalu menjunjung tinggi nilai-nilai dan pengorbanan para pendahulu mereka. Sehingga Negara kami menjadi negara yang baltadatun thoyyibatun wa robbun ghofuur.

Robbana atina fiddunnya hasanah wa fil akhiroti hasanah wa qina adzabannaar. Wa shallAllahu 'ala sayyidna Muhammadin wa 'ala alihi wa shohbihi wa sallim, Subhana robbika robbil 'izzati 'amma yashifuun, wa salamun 'alal mursalin, Walhamdulillahi robbil alamiin.